



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN
TERHADAP PENINGKATAN *Fee Based Income* BANK
SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2019**

SKRIPSI

Zahra Aisyah

1702055020

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN
TERHADAP PENINGKATAN *Fee Based Income* BANK
SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2019**

SKRIPSI

Zahra Aisyah

1702055020

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **'PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN TERHADAP PENINGKATAN FEE BASED INCOME BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2019'** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 14 September 2021



(Zahra Aisyah)

1702055020



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN TERHADAP PENINGKATAN *Fee Based Income Bank Syariah* DI INDONESIA TAHUN 2016-2019

Yang disusun oleh:

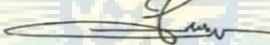
Zahra Aisyah
1702055020

telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata - satu
(S1)

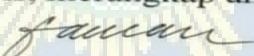
Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal: 14 Agustus 2021

Tim Pengaji:

Ketua, merangkap anggota:

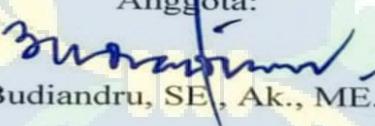

(Dr., H. Yadi Nurhayadi, M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota:



(Drs. Faozan, M.M.).

Anggota:

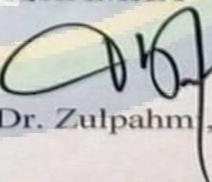

(Dr. Budiandru, SE, Ak., ME., Sy.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof.
DR. HAMKA


Ummu Salma Al-Azizah, S.E.I., M.Sc.Fin.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof.
DR. HAMKA


Dr. Zulpahmi, M.Si.

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Zahra Aisyah
Nim	:	1702055020
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya	:	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Skripsi

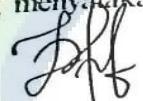
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN TERHADAP PENINGKATAN FEE BASED INCOME BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2019”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal: 14 September 2021
Yang menyatakan


(Zahra Aisyah)

ABSTRAK/INTISARI

Zahra Aisyah (1702055020)

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN TERHADAP PENINGKATAN *Fee Based Income* BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2019,

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Kata kunci : Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, *Fee Based Income*, Bank Syariah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap peningkatan *fee based income* pada Bank Syariah di Indonesia pada tahun 2016 - 2019.

Variabel yang diteliti adalah dana pihak ketiga, dan pembiayaan sebagai variabel independen, sedangkan *fee based income* sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis data sekunder. Data sekunder bersumber dari data laporan keuangan triwulan BCA Syariah, BNI Syariah, and BRI Syariah. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan *fee based income* dengan tingkat signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$, dan pembiayaan tidak berpengaruh terhadap peningkatan *fee based income* karena tingkat signifikansi $0,721 > 0,05$. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa dana pihak ketiga dan pembiayaan berpengaruh terhadap peningkatan *fee based income* dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,417 atau sama dengan 41,7%. Hasil dari koefisien korelasi berganda menunjukkan sebesar 0,646 (positif) dan nilai *Sig (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara dana pihak ketiga dan pembiayaan.

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut diketahui bahwa dana pihak ketiga dapat meningkatkan *fee based income* karena bank syariah mampu meningkatkan simpanan dana pihak ketiga sehingga mendapat keuntungan yang lebih tinggi, tetapi pembiayaan belum berpengaruh. Oleh sebab itu, disarankan untuk 3 bank syariah ini dapat meningkatkan manajemen dan efisiensi operasinya untuk meminimalkan risiko produk-produknya.

ABSTRACT

Zahra Aisyah (1702055020)

THE INFLUENCE OF THIRD PARTY FUNDS AND FINANCING ON FEE BASED INCOME IMPROVEMENT IN INDONESIA'S SHARIA BANKING FOR THE 2016-2019 PERIOD,

The Thesis of Bachelor Degree Program. Islamic Economic Major. Economical and Business Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Keyword : Third Party Funds, Financing, Fee Based Income,

This study aims to determine the effect of third-party funds, and financing on fee based income improvement in Indonesia's Sharia Banking for the 2016-2019 period.

The variables in this research are third party funds, and financing as the independent variables, while fee-based income as the dependent variable. This research employed descriptive quantitative research methods with the type secondary data. This secondary data was got from the quarterly financial report Sharia BCA, Sharia BNI, Sharia BRI, and literature study. The data processing and analysis techniques used were descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, F test, multiple correlation coefficient, and coefficient of determination analysis.

The results showed that partially third party funds have a significant positive effect on increasing fee-based income has a value of $0,020 < 0,05$, and financing has no effect on increasing fee-based income because has a value of $0,721 > 0,05$. Meanwhile, it simultaneously shows that third party funds and financing have an effect on increasing fee based income with a significance level of $0,000 < 0,05$. In addition, the value of the coefficient of determination or R Square is 0.417 or equal to 41.7%. The results of the multiple correlation coefficient show 0.646 (positive) and the value of Sig (2-tailed) is $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between third party funds and financing.

Based on the results of data processing, it is known that third party funds can increase fee based income because Islamic banks are able to increase third party fund deposits so that they get higher profits, but financing has not had an effect. Therefore, it is recommended for these 3 Islamic banks to improve their management and operating efficiency to minimize the risk of their products.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

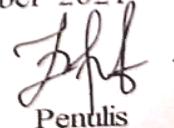
Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang canggih ini. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro., M.Hum selaku rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) dan Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan saran-saran kepada saya selama penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberi ilmu kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Nurrasyidin, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
6. Ibu Ummu Salma Al Azizah, M.Sc., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Saya dalam proses perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).

8. Ibunda Ilmiati dan Nenek Chaironi yang tidak bosan-bosannya memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini, Saya berterima kasih atas nasihat yang diberikan agar tidak mudah menyerah. Juga kedua adik Saya yaitu Farrel Fahrezi dan Rayhan Ramadhan yang telah memberikan dukungan demi kesuksesan dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA) dan semoga keluarga Saya selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk Saya. Terima kasih Lili Nur, Dian Junita, Renova Kumala, Tri Ayuningtiyas, Rini Wahyuni, dan Serlia Laila yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi sebagai sahabat dalam diskusi di kampus.
10. Seluruh teman teman jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) angkatan 2017 dan terima kasih juga kepada teman bimbingan saya dalam menyusun skripsi ini yaitu L. Ayu Saraswati.
11. Sahabat saya yang selalu menemani dan mendengarkan keluh kesah di saat pandemi seperti ini yaitu Syifa, Citra, Safira, Melati, dan Fatimah. Semoga kalian sehat selalu.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu baik secara langsung maupun tidak, atas bantuannya kepada penulis hingga terselesaiannya penelitian ini.

Demikian skripsi ini penulis susun dan tentunya masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi. Penulis mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan yang tidak disadari. Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat yang baik bagi semua pihak. Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jakarta, 14 September 2021



ZAHRA AISYAH
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK/INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Permasalahan	10
<i> 1.2.1 Identifikasi Masalah</i>	10
<i> 1.2.2 Pembatasan Masalah</i>	10
<i> 1.2.3 Perumusan Masalah.....</i>	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Telaah Pustaka	18
<i> 2.2.1 Fee Based Income.....</i>	18
<i> 2.2.2 Dana Pihak Ketiga</i>	26

2.2.3 <i>Pembiayaan</i>	36
2.3 Kerangka Pemikiran Teoretis.....	44
2.3.1 <i>Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Peningkatan Fee Based Income Bank Syariah di Indonesia</i>	44
2.3.2 <i>Pengaruh Pembiayaan Terhadap Peningkatan Fee Based Income Bank Syariah di Indonesia</i>	45
2.4 Rumusan Hipotesis	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
3.1 Metodologi Penelitian.....	48
3.2 Operasional Variabel.....	48
3.3 Populasi dan Sampel	50
3.4 Teknik dan Pengumpulan Data.....	50
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	51
3.5.1 <i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	51
3.5.2 <i>Uji Asumsi Klasik</i>	52
3.5.3 <i>Analisis Regresi Linear Berganda</i>	55
3.5.4 <i>Uji Hipotesis</i>	56
3.5.5 <i>Analisis Koefisien Korelasi</i>	59
3.5.6 <i>Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan Adjusted R^2</i>	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	63
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	69
BAB V PENUTUP.....	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran-saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.	<i>Fee Based Income</i> pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019.....	2
2.	Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019	5
3.	Pembiayaan pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019.....	7
4.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	15
5.	Operasional Variabel.....	49
6.	Uji Statistik Durbin Watson.....	54
7.	Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi	60
8.	Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	69
9.	Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogrov-Smornov Test	73
10.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
11.	Hasil Uji Autokorelasi	75
12.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
13.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	78
14.	Hasil Uji t	79
15.	Hasil Uji F	80
16.	Hasil Korelasi Parsial.....	79
17.	Hasil Korelasi Berganda	82
18.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	82
19.	Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis	83

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.	<i>Fee Based Income</i> pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019.....3	
2.	Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2016-20196	
3.	Pembiayaan pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2016-20198	
4.	Kerangka Pemikiran Teoritis46	

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Laporan Keuangan Triwulan BCA Syariah	1/15
2.	Laporan Keuangan Triwulan BNI Syariah	2/15
3.	Laporan Keuangan Triwulan BRI Syariah.....	3/15
4.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	3/15
5.	Uji Normalitas.....	4/15
6.	Uji Multikolinearitas	4/15
7.	Uji Autokorelasi Durbin-Watson	5/15
8.	Uji Heteroskedastisitas.....	5/15
9.	Uji Regresi Linear Berganda.....	6/15
10.	Uji Statistik t	6/15
11.	Uji Statistik F	6/15
12.	Analisis Korelasi Parsial	7/15
13.	Analisis Korelasi Berganda.....	7/15
14.	Uji Koefisien Determinasi.....	8/15
15.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi.....	9/15
16.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi	10/15
17.	Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi	10/15
18.	Surat Tugas	11/15
19.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing I	12/15
20.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing II	13/15
21.	Daftar Riwayat Hidup	14/15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sektor perbankan adalah bagian dari sektor keuangan, dan sektor keuangan adalah tulang punggung perekonomian suatu negara, di mana aktivitasnya adalah menghimpun dana dan mendistribusikan dana. Bank hendak menghimpun atau mengumpulkan dana melalui masyarakat dan kedepannya akan disalurkan lagi kepada masyarakat (Usanti & Shomad, 2017: 1).

Perbankan menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah kegiatan usaha di mana suatu teknik dan proses dalam menjalankan aktivitas usaha di dalam kelembagaan yang menyangkut tentang bank. Dunia modern yang sekarang kita jalani, hampir seluruh sektor memerlukan jasa bank dan kita masyarakat tentunya tidak dapat lepas dari hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan keuangan (Kasmir, 2014: 3). Kegiatan tersebut selain mengumpulkan dana dan menyalurkan dana yakni menawarkan serta melakukan pemberian jasa bank lainnya kepada nasabah atau calon nasabah, hal tersebut sebagai pendukung dari kedua kegiatan di atas (Kasmir, 2015: 13). Oleh karena itu, dengan berbagai fasilitas perbankan syariah yang ada menjadi nilai plus bagi nasabah, terutama para nasabah yang menginginkan layanan khusus berbasis syariah (Niu & Hasan, 2019: 129)

Perbankan Indonesia yang dihadapi sekarang ini mempunyai dua tantangan yang cukup sulit yaitu tantangan perekonomian global dan tantangan dalam negeri. Hal pertama yang wajib diperhatikan bank dalam mencapai daya saing yang tinggi yaitu menggunakan kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan lain lewat

sektor *fee based income* (Elvitasari & Dalimunthe, 2019: 1). Sebab itu, para pihak manajemen bank perlu berinovatif dengan membuat strategi yang harus diterapkan di perbankan agar menambah keuntungan dengan meningkatkan *fee based income* (Kustina & Dewi, 2016: 2).

Adanya *fee based income* menjadi salah satu sektor pendapatan yang dapat ditingkatkan perbankan syariah di mana bank mengeluarkan produk baru sekaligus pihak bank sudah melakukan lebih awal dalam meminta fatwa dari DSN (Dewan Syariah Nasional). Kemudian pihak bank juga harus meminta izin dan persetujuan perizinan Bank Indonesia selaku pemegang otoritas perbankan di Indonesia (Anshori, 2018: 145). Berikut pertumbuhan *fee based income* Bank Syariah di Indonesia:

Tabel 1
Fee Based Income Bank Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	BCA Syariah	BNI Syariah	BRI Syariah
2016	I	29.129	32.128	37.748
	II	55.604	72.069	69.926
	III	132.654	126.705	104.541
	IV	191.320	159.368	145.204
2017	I	65.334	59.389	31.311
	II	132.018	125.172	68.824
	III	14.539	178.043	117.896
	IV	18.951	213.870	174.495
2018	I	11.626	80.279	223.183
	II	17.726	138.015	231.106
	III	25.266	201.803	323.081
	IV	28.851	274.975	528.444
2019	I	36.835	90.995	134.753
	II	19.950	153.452	154.250
	III	25.020	252.383	233.479
	IV	60.050	424.666	328.588

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan 2016-2019 (www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel di atas dinyatakan total *fee based income* BNI Syariah selalu mengalami peningkatan dari Januari 2016 sampai Desember 2019. Sedangkan BRI Syariah pernah mengalami penurunan yang cukup drastis pada Januari 2019 menjadi 1,34 triliun yang sebelumnya adalah 5,28 triliun pada Desember 2018. Namun, sangat disayangkan bahwa total *fee based income* BCA Syariah lebih kecil di tahun 2018 jauh dibandingkan dengan *fee based income* yang diterima oleh BNI Syariah dan BRI Syariah. Berikut perkembangan *fee based income* bank syariah terdiri dari BCAS, BNIS, dan BRIS dalam 4 tahun terakhir.



Gambar 1
Fee Based Income Bank Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019 (dalam Milyar Rupiah)

Berdasarkan gambar 1 menjelaskan bahwa pencapaian *fee based income* di ketiga bank tersebut empat tahun terakhir berfluktuatif artinya adakalanya naik dan adakalanya turun. *Fee based income* sering kali dihubungkan dengan pendapatan utama bank-bank yang ada di Indonesia seperti laba atau pendapatan lainnya. Seperti yang dijelaskan oleh (Lubis, 2017: 2) di mana laba yang diterima bank syariah tergantung dengan kemampuan bank dalam mengumpulkan dana pihak ketiga, artinya adalah ketika banyak dana nasabah yang dikumpulkan maka

semakin tinggi juga aset yang diterima. Aset bank syariah itu digunakan dalam mendistribusikan pembiayaan sehingga menjadi tolak ukur kesehatan bank.

Pada era ini dengan berkembangnya teknologi dan informasi, perusahaan perbankan menawarkan jasa kepada nasabah dalam upaya meningkatkan *fee based income* dengan menyediakan lalu lintas keuangan menjadi lebih mudah dan sederhana sehingga terbantunya peredaran barang dan jasa masyarakat (Indah Bintari et al., 2019: 29)

Menurut (Pandia, 2012) bank syariah merupakan lembaga keuangan dengan fungsi intermediasi yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan yaitu dana pihak ketiga yang menentukan keberadaannya di Indonesia dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah dan menunjukkan potensi pasar perbankan syariah yang masih besar.

Perbankan memiliki sumber dana terbesar melalui simpanan yaitu dana pihak ketiga di mana kegiatannya adalah kegiatan *funding* atau kegiatan mengumpulkan dana yang berasal dari masyarakat luas. Kegiatan tersebut yakni mengumpulkan atau mencari dana dengan membeli dari masyarakat luas berupa simpanan yaitu giro, tabungan, dan deposito (Dewi & Kusuma, 2005: 86). Berikut jumlah dana pihak ketiga Bank Syariah di Indonesia.

Tabel 2
Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	BCA Syariah	BNI Syariah	BRI Syariah
2016	I	3246.302	5.215.929	20.015.305
	II	3231.943	10.778.502	20.015.306
	III	3427.479	27.579.599	20.477.603
	IV	3882.403	25.483.778	20.823.726
2017	I	4283.915	26.759.667	5.619.608
	II	4322.155	27.832.935	11.555.813
	III	4409.275	28.389.802	17.767.041
	IV	4810.177	32.587.200	24.147.202
2018	I	4978.035	33.026414	24.147.202
	II	5209.632	37.928.426	27.896.404
	III	5467.952	38.850.311	27.782.589
	IV	5552.010	40.774.193	27.805.641
2019	I	5627.386	39.987.625	28.614.736
	II	5670.200	37.914.142	28.120.974
	III	5826.727	38.179.217	27.648.322
	IV	6147.632	43.356.748	28.051.734

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan (www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel 2 di atas bahwa dana pihak ketiga BCA Syariah dan BNI Syariah masing-masing mengalami peningkatan jumlah dana pihak ketiga, tetapi pada BRI Syariah mengalami penurunan yang cukup drastis pada tahun 2017. Pada Desember 2016 sebesar 20,8 triliun menjadi 5,6 triliun pada bulan Maret 2017.

Berikut adalah perkembangan dana pihak ketiga (DPK) selama 4 tahun terakhir:

UHAMKA



Gambar 2

Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019 (dalam Milyar Rupiah)

Berdasarkan gambar 2 di atas seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa dana pihak ketiga BRI Syariah sempat mengalami penurunan pada tahun 2017. Perkembangan empat (4) tahun terakhir tersebut BNI Syariah mendapat jumlah yang sangat besar dibandingkan dengan BRI Syariah dan BCA Syariah. Disusul oleh BRI Syariah, kemudian BCA Syariah.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2016 yang dilakukan Luh, Wayan, & Ni Nyoman menunjukkan bahwa dana pihak ketiga mengalami peningkatan sedangkan laba mengalami penurunan, hal tersebut berbeda dengan teori di mana apabila dana pihak ketiga kian meningkat maka laba semakin naik.

Fenomena lain terjadi tahun 2016 oleh Mumtazah & Septiarini yang mengatakan bahwa naik turunnya jumlah dana pihak ketiga dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal yang ada di bank syariah dan faktor eksternal pada kondisi makro.

Hasil penelitian yang dilakukan (Nirwana & Septiarini, 2015), (Marliana & Meutia, 2016), Winarsih (2017), Lubis (2017), (Diana & Syamsul, 2019),

(Elvitasisari & Dalimunthe, 2019), (Agustin, 2018), dan (Nurjaman & Kasmiri, 2021) menyatakan dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap laba. Bertolak belakang penelitian yang dilakukan (Masruroh & Subagyo, 2019) yang menegaskan dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Sementara Inah (2016) dan (Hasibuan, 2020) dalam penelitiannya mengatakan berpengaruh negatif signifikan terhadap laba. Penelitian lain yang dilakukan (Ismaulina & Haqiqi, 2018) menegaskan dana pihak ketiga ini tidak berpengaruh terhadap peningkatan *fee based income*.

Fungsi utama perbankan adalah sebagai perantara keuangan di mana pihak bank sebagai solusi jika masyarakat membutuhkan modal untuk mendirikan dan mengembangkan usaha, maka bank siap menyediakan dana dalam bentuk pembiayaan (Ismaulina dan Nurul, 2018: 139). Bukan hanya dana pihak ketiga, bank syariah juga membutuhkan pembiayaan atau pemberi kredit untuk mencari keuntungan. Berikut pertumbuhan pembiayaan yang disalurkan Bank Syariah di Indonesia.

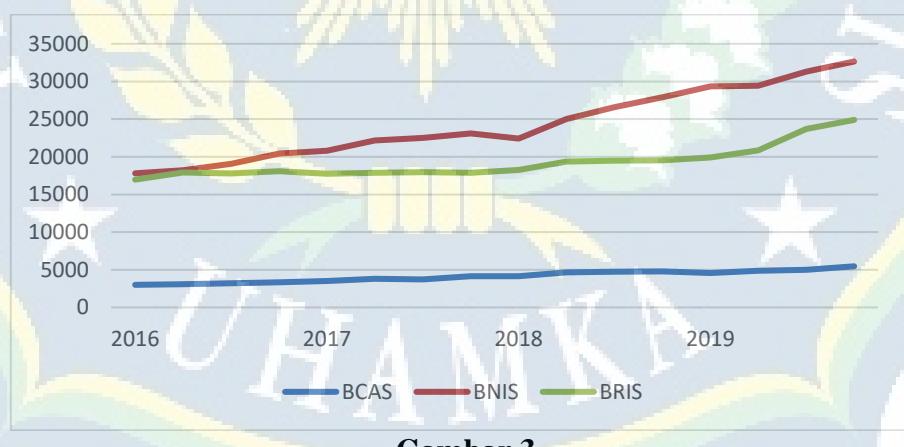
Tabel 3
Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	BCA Syariah	BNI Syariah	BRI Syariah
2016	I	3001.335	17.806.672	16.968.226
	II	3090.086	18.191.864	17.894.885
	III	3195.458	19.055.000	17.803.527
	IV	3326.134	20.400.398	18.080.270
2017	I	3515.084	20.821.087	17.762.853
	II	3793.234	22.179.692	17.850.456
	III	3699.101	22.522.191	17.972.121
	IV	4124.186	23.083.606	17.888.353
2018	I	4151.635	22.428.938	18.255.137
	II	4639.555	25.021.089	19.338.085
	III	4751.202	26.585.701	19.477.251

2019	IV	4777.124	27.916.196	19.534.212
	I	4549.961	29.365.860	19.925.657
	II	4861.274	29.421.426	20.847.538
	III	4992.872	31.304.458	23.706.413
	IV	5460.615	32.646.433	24.891.733

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan (www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel 3 di atas terlihat total pembiayaan yang diberikan pada ketiga bank tersebut menunjukkan bahwa bank syariah berhasil menjaga pertumbuhan pembiayaan dengan kualitas yang masih terjaga baik, meskipun sedikit mengalami penurunan yaitu pada BCA Syariah tahun 2017 triwulan III yaitu bulan September turun menjadi 3,69 triliun, yang sebelumnya triwulan II di bulan Juni sebesar 3,79 triliun. Sementara BNI Syariah tahun 2018 triwulan I tepatnya bulan Maret mengalami penurunan juga menjadi 22,4 triliun dari 23,08 triliun di triwulan IV bulan Desember 2017. Sedangkan pada BRI Syariah tetap stabil di setiap tahunnya. Berikut kondisi pembiayaan Bank Syariah di Indonesia seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya:



Gambar 3
Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019 (dalam Miliar Rupiah)

Beberapa penelitian tentang pembiayaan di bank syariah yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Ekawati (2010) , Inah (2010), Wagiarsita (2016), Lubis (2017), dan Agustin (2020) menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap laba. Sedangkan pada penelitian Winarsih (2017) secara parsial pembiayaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba bersih.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Nurawwalunnisa (2017) mengatakan secara parsial pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Sementara hasil penelitian Fadhila (2015) menunjukkan bahwa *mudharabah* tidak berpengaruh dan *murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap laba.

Dari fenomena yang sudah dijelaskan di atas dan adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dana pihak ketiga melihat dana pihak ketiga yang sering meningkat dapat berpengaruh terhadap peningkatan keuntungan suatu bank dan mengkaji pengaruh pembiayaan terhadap peningkatan *fee based income*. Penelitian ini berjudul “**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN TERHADAP PENINGKATAN *Fee Based Income* BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2019**”.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap peningkatan *fee based income* pada Bank Syariah di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan terhadap peningkatan *fee based income* pada Bank Syariah di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap peningkatan *fee based income* pada Bank Syariah di Indonesia?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Upaya menghindari luasnya pembahasan, maka terdapat dua poin batasan pada penelitian penulis yaitu:

1. Variabel terikat dibatasi pada variabel peningkatan *fee based income* Bank Syariah di Indonesia yaitu BCA Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Sementara variabel bebas dibatasi pada variabel dana pihak ketiga, dan pembiayaan.
2. Data yang digunakan dari tahun 2016-2019 berdasarkan laporan triwulan publikasi Bank Syariah di Indonesia berada pada *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu BCA Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

1.2.3 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya yaitu apakah terdapat pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan

terhadap peningkatan *fee based income* pada Bank Syariah di Indonesia tahun 2016-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap peningkatan *fee based income* pada Bank Syariah di Indonesia tahun 2016-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap peningkatan *fee based income* pada Bank Syariah di Indonesia tahun 2016-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap peningkatan *fee based income* pada Bank Syariah di Indonesia tahun 2016-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, penulis menuliskan untuk beberapa pihak, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari segi teoritis pada penelitian penulis adalah menambah referensi dan ilmu pengetahuan penulis dengan tujuan yang membacanya mendapatkan ilmu baru mengenai perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Praktisi, penelitian penulis diharapkan dapat memberikan referensi lebih bagi Bank Syariah dalam peningkatan dan pengembangan efisiensi dan kualitasnya.

- 2) Bagi Akademisi, penelitian penulis dapat memberi manfaat dalam mengembangkan pengetahuan dan informasi, dan mengimplementasikan pengetahuan atau ilmu yang didapat dari perkuliahan, serta penulis juga menambah wawasan mengenai perbankan syariah khususnya *fee based income*.
- 3) Bagi Masyarakat, penelitian penulis diharapkan dapat berguna ketika mencari informasi mengenai gambaran dan kondisi kinerja Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Y. S. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Pembiayaan Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018. 4.
- Anshori, A. G. (2018). *Perbankan syariah di Indonesia*. UGM PRESS.
- Antonio, M. S. (2011). *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Aprillya, S. F. (2013). Pengaruh Fee Based Income Terhadap Tingkat Return On Assets (ROA) (Studi Pada Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Bandung: Skripsi Universitas Pasundan*.
- Azizah, S. N., & Astuti, T. (2019). The Effect Of The Effectiveness Of Third-Party Funds, Bopo, Financing, and Capital Adequacy Ratio On Profit Distribution Management. *2019 International Conference on Organizational Innovation (ICOI 2019)*, 324–329.
- Binti Nur Asiyah. (2014). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*.
- cermati.com. (2021). Prinsip 5C Bank dan Cara Kredit Anda Diterima. 17 Maret 2021. <https://www.cermati.com/artikel/prinsip-5c-bank-dan-cara-kredit-anda-diterima>
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Dewi, D. Y. C., & Kusuma, H. (2005). Analisis Proporsi Perolehan Fee Based Income Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia (Periode 1999 - 2003). *Sinergi*, 85–97.
- Ekawati, M. F. (2011). *Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2004.1-2007.12)*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Elvitasisari, D., & Dalimunthe, I. P. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Operasi Dengan Fasilitas Bank. *Jurnal Renaissance Vol 4 No 01, Mei, 4(01), 514–522*.
- Fadhila, N. (2015). Analisis pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap laba bank syariah mandiri. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1).

- Fee, P., Income, B., Bank, P. T., & Mandiri, S. (2018). *Jurnal JESKaPe, Vol.2, No.1 Januari-Juni 2018.* 2(1), 138–160.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.* 21.
- Gujarati, D. (2012). *Dasar-dasar ekonometrika buku 2 edisi 5 (Basic Econometrics).*
- Hasibuan, A. K. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. In *Excutive Summary* (Issue 23).
- Husein, U. (2002). *Research Methods in Finance and Banking* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Media.
- Imam Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). In *Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (Vol. 96).
- Indah Bintari, V., Deana Santosa, A., & Amalia Hamzah, R. (2019). Pengaruh Interest Based Income Dan Fee Based Income Terhadap Return on Assets Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(Mei), 24–34.
- Ismail, M. B. A. (2017). *Perbankan Syariah.* Kencana.
- Ismaulina, & Haqiqi, N. (2018). Pengaruh DPK dan Pembiayaan Terhadap Peningkatan Fee Based Income PT. Bank Syariah Mandiri. *JESKaPe*, 2(1), 138–160.
- Karim, A. A. (2017). *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan Ed 5.* Rajawali Pers.
- Kasmir. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.*
- Kasmir. (2014). Dasar-dasar Perbankan. In *PT RajaGrafindo Persada, Jakarta* (Edisi Revisi).
- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan* (Edisi Revisi).
- Kustina, K. T., & Dewi, I. A. O. (2016). Pengaruh Fee Based Income Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada 10 Bank Dengan Laba Terbesar di Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi*, vol 6 no 4(prosiding seminar nasional hasil penelitian-denpasar).
- Lapolika, N., & Kuswandi, D. S. (2000). Akuntansi Perbankan. In *Jilid Satu, Edisi*

- Kelima, Institut Bankir Indonesia, Jakarta.*
- Lubis, A. K. (2017). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal Terhadap Laba pada PT BNI Syariah*. 1–79.
- Marliana, C., & Meutia, F. (2016). Pengaruh Biaya Operasional , Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Finance Terhadap Pertumbuhan Laba Pada perbankan syariah di indonesia. *Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 247–257.
- Masruroh, F. D., & Subagiyo, R. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Pembiayaan Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(1), 63–81.
- Muhammad. (2012). *Manajemen Bank Syariah*.
- Mumtazah, W., & Septiarini, D. F. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah dana pihak ketiga pada bank umum syariah di Indonesia (Periode Triwulan I 2010-Triwulan I 2015). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(10), 800–815.
- Nana Diana; Syamsul Huda. (2019). *Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Indonesia*. 6(1), 1–9.
- Nasta Inah. (2016). *Analisis Pengaruh Modal, Dana Pihak Ketiga, dan Pembiayaan Terhadap Pendapatan Operasional* (Issue July).
- Nirwana, L. P., & Septiarini, D. F. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(8), 642.
- Niu, F. A. L., & Hasan, Y. (2019). Komparasi Fee Based Income pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia (Studi Laporan Keuangan). *Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam*, 4(2), 128.
- Nurawwalunnisa. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan MurabahahDan Ijarah Terhadap Laba Perbankan Syariah Indonesia (Bank Syariah Mandiri)*. 3(1412-7601), 21–27.
- Nurdiansyah, D. H., Ruchjana, E. T., & Fahrunnisa, S. (2020). THE INFLUENCE OF THIRD PARTY FUNDS AND PROFIT SHARING RATE ON PROFIT

- SHARING FUNDING. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 10(1), 1–10.
- Nurjaman, K., & Kasmiri. (2021). *Terhadap Laba Pada Bank Syariah Mandiri*. 01(01), 102–118.
- Pandia, F. (2012). Manajemen dana dan kesehatan bank. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyo, B. (2006). *Metode penelitian kuantitatif teori dan aplikasi*.
- Priyatno, D. (2016). Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan Spss. In Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspawati, L., Cipta, W., & Ni nyoman Yulianthini. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Putro, Ismed Hasan, WMK, A. (2004). *Bank BRI; Terbaik di Awal Milenium, Masyarakat Profesional Mandiri*.
- Santoso, S. (2012). Panduan Lengkap SPSS versi19. In *Elex Media Komputindo*, Jakarta.
- Siamat, D. (2005). *Manajemen lembaga keuangan kebijakan moneter dan perbankan*. jakarta rajawali pers.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono, P. D. (2016). Statistika Untuk Penelitian (ke-27). Bandung: Alfabeta Bandung.
- Supardi. (2005). *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis*.
- Syofian Siregar. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Triandaru, S., & Budisantoso, T. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Penerbit Erlangga.
- Trisadini Prasastinah Usanti. (2015). *Buku Ajar Pengantar Perbankan Syariah*.
- Usanti, T. P., & Shomad, A. (2017). *Hukum Perbankan*. Kencana.
- Wagiarsita, R. (2016). *Pengaruh Pembiayaan terhadap Peningkatan Laba (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2015)*.
- Winarsih, W. (2017). Pembiayaan Dana Pihak Ketiga Pada Pertumbuhan Laba Bersih Bank Bni Syariah. *Al-Urban*, 1(2), 224–237.
<https://doi.org/10.22236/alurban>

Yuliana. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.*
<http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/20553>

